

ANALISIS KESULITAN BELAJAR PADA MATA PELAJARAN KOMPUTER AKUNTANSI DI SMK MUHAMMADIYAH 1 WELERI

Sofia Nur Zulaiha; Sapta Mei Budiyanto
Program Studi Pendidikan Akuntansi, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan,
Universitas Muhammadiyah Surakarta

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui 1) Faktor-faktor apa saja yang menjadi kesulitan belajar dalam mata pelajaran komputer akuntansi di SMK Muhammadiyah 1 Weleri, 2) Upaya yang dilakukan dalam mengatasi kesulitan belajar tersebut. Dalam penelitian ini metode yang digunakan adalah metode kualitatif dengan desain penelitian studi kasus. Subjek penelitian ini adalah Guru mata pelajaran MYOB Accounting dan 5 siswa dari kelas XI Akuntansi. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini adalah observasi, wawancara, dan dokumentasi. Teknik keabsahan data dalam penelitian ini menggunakan triangulasi sumber, triangulasi teknik dan member check. Teknik analisis data dalam penelitian ini adalah analisis deskriptif dengan langkah-langkahnya yaitu pengumpulan data, reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Hasil penelitian menunjukkan faktor-faktor yang dalam menganalisis dan memasukkan data komputer myob antara lain: (1) Faktor internal, yang termasuk didalamnya yaitu faktor fisiologis ditemukan hasil bahwa siswa merasa jenuh dan tidak konsentrasi ketika pembelajaran berlangsung, faktor psikologis diantaranya motivasi belajar, 3) Kesulitan dalam memahami kosa kata bahasa Inggris, dan Kesulitan dalam menganalisis dan memasukkan data yaitu dalam membedakan jenis transaksi dan materi linked account; (2) Faktor eksternal yaitu lingkungan belajar yang meliputi: teman sebaya, dukungan orang tua, dan guru. Upaya yang dilakukan untuk mengatasi permasalahan kesulitan belajar siswa dalam mata pelajaran komputer akuntansi yaitu mengadakan tugas pengayaan dan remedial untuk siswa yang nilainya dibawah rata-rata minimum agar hasil nilai ujiannya lebih baik. Bagi peneliti lain yang ingin melakukan penelitian masalah sejenis untuk meneliti lebih meluas serta subjek yang di gunakan lebih banyak.

Kata Kunci: Akuntansi, Kesulitan Belajar, Myob Accounting.

Abstract

This study aims to find out 1) What are the factors that become learning difficulties in accounting computer subjects at Muhammadiyah 1 Weleri Vocational School, 2) The efforts made to overcome these learning difficulties. In this study the method used is a qualitative method with a case study research design. The subjects

of this study were MYOB Accounting subject teachers and 5 students from class XI Accounting. Data collection techniques in this study are observation, interviews, and documentation. Data validity techniques in this study used source triangulation, technical triangulation and member checks. The data analysis technique in this research is descriptive analysis with the steps of data collection, data reduction, data presentation, and drawing conclusions. The results showed that the factors that analyzed and entered myob computer data included: (1) Internal factors, which included physiological factors, found that students felt bored and did not concentrate when learning took place, psychological factors including learning motivation, 3) Difficulties in understanding English vocabulary, and Difficulties in analyzing and entering data, namely in distinguishing the types of transactions and linked account material; (2) External factors, namely the learning environment which includes: peers, parental support, and teachers. Efforts were made to overcome the problem of student learning difficulties in computer accounting subjects, namely conducting enrichment and remedial assignments for students whose grades were below the minimum average so that their test scores would be better. For other researchers who want to do research on similar problems to research more broadly and use more subjects.

Keywords: Accounting, Learning Difficulties, Myob Accounting.

1. PENDAHULUAN

Perkembangan dunia pendidikan di Indonesia merupakan suatu hal yang mengalami peningkatan yang terus berjalan secara cepat dari masa ke masa. Hal itu disebabkan dengan adanya perubahan yang terjadi pada tatanan kehidupan baik di dalam negeri maupun di luar negeri, perubahan yang dimaksud merupakan perubahan sistem pendidikan, sosial, ekonomi, dan politik. Dalam mengatasinya, negara Indonesia khususnya masyarakat Indonesia harus mempersiapkan diri atas perubahan yang terjadi dengan memperbaiki aspek yang dimaksud sehingga dapat mencapai tujuan terbaik yang di inginkan. Untuk mencapai tujuan pendidikan, perubahan yang terjadi negara Indonesia melakukan beberapa kali perubahan kurikulum dalam sistem pendidikan yang bertujuan untuk meningkatkan kuantitas serta kualitas pendidikan yang lebih baik.

Secara sederhana, arti Pendidikan yaitu suatu bentuk usaha manusia yang bertujuan untuk menumbuh kembangkan pembawaan potensi jasmani dan

rohani yang terkandung dalam nilai-nilai kebudayaan dan masyarakat (Hakim, 2016). Pendidikan merupakan hal yang penting untuk seluruh manusia, dan proses belajar mengajar tidak terlepas dari pentingnya pendidikan baik saat ini maupun dalam kehidupan mendatang (Nabila, 2022). Pendidikan bertujuan untuk mengatur segala urusan hidup manusia yang telah diatur oleh ilmu yang menjadi dasar sebuah pemikiran manusia. Suatu proses yang dilakukan secara sengaja dan secara sungguh-sungguh dipikirkan atas proses kerja yang intelektual sebagai pembuktian bahwa pendidikan dilakukan dengan usaha sadar dalam diri manusia. Adanya pendidikan, permasalahan dapat terpecahkan atas berbagai masalah yang terjadi dalam lingkup yang sempit maupun luas (Hanifah, 2019). Oleh karena itu, pada setiap tingkat pendidikan kegiatan yang dijalankan harus di rencanakan dan di persiapkan, baik dalam tingkat nasional, kabupaten atau kota, sekolah, dan instansi pendidikan lainnya.

Belajar dapat diartikan sebagai perubahan perilaku yang bersifat tetap dan dihasilkan berdasarkan pengalaman kejadian masa lalu ataupun rencana pembelajaran kedepan. Setiap individu memiliki proses untuk mendapatkan perubahan perilaku dalam bentuk sikap, pengetahuan, dan keterampilan. Proses yang dilewati dalam kegiatan belajar merupakan proses yang panjang dalam penyelenggaraan jenis dan jenjang pendidikan (Nurrita, 2018).

Kegiatan pembelajaran memiliki peranan yang penting dalam menunjang proses belajar, dengan adanya kegiatan pembelajaran yang baik berarti tujuan dari sebuah pembelajaran dapat tercapai. Kegiatan belajar mengajar merupakan hubungan yang berkaitan antara peserta didik dengan pendidik yang diciptakan untuk memberikan bimbingan terhadap peserta didik tentang ilmu pengetahuan dan materi-materi ajar lain sesuai dengan ketetapan pendidikan, dalam pengukuran tingkat keberhasilan proses belajar mengajar dapat di ukur dengan tiga unsur penilaian diatas yaitu: aspek kognitif, aspek afektif, dan aspek psikomotorik.

Dalam praktiknya, kegiatan belajar mengajar tidak selalu berjalan sesuai yang diharapkan. Adanya hambatan dan kesulitan dalam belajar merupakan hal wajar yang dialami oleh peserta didik, seiring berjalannya kegiatan

pembelajaran tidak sedikit peserta didik menemukan kesulitan dalam memahami materi pelajaran yang di ajarkan oleh pendidik atau guru. Hal ini akan menjadi permasalahan dan dampak kurang berhasil dalam setiap proses pembelajaran. Untuk mengatasi hal demikian, pendidik harus mampu menemukan jalan keluar agar hambatan dan kesulitan dalam peserta didik memahami materi pelajaran dapat terpecahkan.

Kesulitan belajar atau dalam Bahasa Inggris yaitu "*Learning Disability*" dan sering disebut juga dengan "*Learning Difficulties*" atau secara singkat yang berarti kurang mampu dalam belajar. Kesulitan belajar dapat diartikan sebagai kondisi siswa yang mengalami berbagai hambatan dalam mengikuti proses pembelajaran serta mencapai hasil belajar yang kurang optimal dalam pembelajaran yang diikutinya (Sri Kusuma, A., & Harsono, S. U., 2017). Kesulitan belajar juga akan dapat berpengaruh terhadap keberhasilan peserta didik dalam proses pembelajaran yang dilakukan.

MYOB merupakan singkatan dari dari *Mind Your Own Business*, yang memiliki artian yaitu cara kita dalam mengelola transaksi keuangan dalam diri kita. Secara umum fungsi MYOB tidak banyak perbedaan dengan program akuntansi yang lain, yaitu mengerjakan transaksi pada siklus akuntansi sehingga menghasilkan laporan keuangan yang terdapat dalam *MYOB Accounting* (Atmoko, 2020).

Pada dasarnya peserta didik yang mengalami kesulitan ketika belajar akan sulit menyerap berbagai materi pelajaran yang disampaikan oleh pendidik, sehingga akan terjadi rasa kurang antusias pada peserta didik ketika memperoleh ilmu pelajaran. Kesulitan belajar yang dialami oleh beberapa peserta didik terhadap mata pelajaran komputer akuntansi atau myob salah satunya yaitu pada kompetensi dasar tahap menganalisis dan memasukan data transaksi akuntansi menggunakan aplikasi MYOB. Selain dalam konteks kesulitan menganalisis dan memasukkan data pada aplikasi MYOB, peserta didik juga memiliki kesulitan belajar pada banyak aspek yang lain diantaranya disebabkan oleh fasilitas dan proses pembelajaran komputer akuntansi. Fasilitas yang kurang baik akan menyebabkan efektivitas proses pembelajaran

rendah, demikian juga dalam proses belajar mengajar yang kurang menarik akan menyebabkan motivasi peserta didik dalam mengikuti proses pembelajaran MYOB menjadi menurun. Hal yang sama peneliti temukan di SMK Muhammadiyah 1 Weleri yang menjadi tempat dan subjek penelitian, atas dasar dari permasalahan penelitian ini bertujuan untuk mengetahui faktor yang menjadi kesulitan belajar dan upaya yang dilakukan untuk mengatasi kesulitan belajar tersebut. Sehingga peneliti tertarik melakukan penelitian yang berjudul “Analisis Kesulitan Belajar pada Mata Pelajaran Komputer Akuntansi di SMK Muhammadiyah 1 Weleri”.

2. METODE

Jenis penelitian yang digunakan yaitu penelitian dengan metode kualitatif, Menurut Nasution (2023) metode penelitian kualitatif yaitu metode penelitian yang digunakan untuk meneliti dalam kondisi objek yang bersifat alami. Pendekatan yang digunakan dalam penelitian kualitatif yaitu pendekatan deskriptif. Penelitian deskriptif merupakan penelitian yang digunakan untuk mendeskripsikan dan menggambarkan fenomena yang terjadi baik secara alami ataupun rekayasa manusia (Gunawan, 2013). Desain penelitian yang digunakan dalam penelitian ini yaitu desain penelitian studi kasus. Studi kasus yaitu kegiatan ilmiah yang dilakukan dalam setiap lembaga atau organisasi secara mendalam dan terperinci dalam suatu aktivitas ataupun peristiwa (Rahardjo, 2017). Teknik pengumpulan data yang digunakan yaitu: Observasi, pengamatan pembelajaran kelas saat pelajaran praktik MYOB berlangsung didalam kelas, Wawancara, dilakukan dengan mewawancarai guru mata pelajaran Myob dan perwakilan siswa berjumlah 5 orang yang memiliki riwayat kesulitan belajar *Myob accounting*. Dokumentasi, berupa data, transkrip, agenda untuk memperkuat bukti bahwa peneliti benar-benar melakukan penelitian di SMK Muhammadiyah 1 Weleri. Teknik analisis data yang dilakukan menggunakan langkah-langkah yaitu: Pengumpulan data, Reduksi data, dan Penyajian data, dan Penarikan kesimpulan (Rijali, 2019). Teknik keabsahan data diperiksa dengan menggunakan empat kriteria yaitu: Kepercayaan, melalui

uji kebasahan yang digunakan meliputi triangulasi sumber, triangulasi teknik, dan *member check* (Sugiyono, 2016).

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara, peneliti menemukan hasil penelitian terhadap permasalahan kesulitan belajar dalam menganalisis dan memasukkan data komputer akuntansi MYOB Accounting yaitu faktor penyebab kesulitan belajar, yaitu:

a. Faktor Internal

1) Faktor Fisiologis dalam proses belajar siswa

Faktor fisiologis yaitu faktor yang sangat berpengaruh dalam proses pembelajaran dikelas, faktor ini memperhatikan kondisi jasmani siswa saat pembelajaran berlangsung, berdasarkan data penelitian yang peneliti temukan melalui hasil observasi dan hasil wawancara dengan siswa kelas XI Akuntansi di SMK Muhammadiyah 1Weleri:

“Jenuh saat mengikuti pembelajaran karena tidak fokus menyimak penjelasan dari guru jadi tidak konsentrasi dalam menerima pembelajaran.” (AP, 1/12/2022)

“Iya, terkadang merasa mengantuk jadi tidak konsentrasi mengikuti pembelajaran yang dijelaskan oleh guru.” (DK, 1/12/2022)

Berdasarkan hasil wawancara dengan siswa kelas XI Akuntansi diatas membuktikan bahwa siswa mengalami kesulitan belajar dalam faktor fisiologis karena kelelahan dan jenuh sehingga tidak dapat berkonsentrasi secara penuh menerima pembelajaran MYOB Accounting yang diajarkan oleh guru.

2) Faktor Psikologis dalam proses belajar siswa

Faktor psikologis siswa merupakan faktor yang berpengaruh besar dalam proses belajar. Faktor psikologis yang dapat mempengaruhi siswa dalam belajar yaitu yang berkaitan dengan mental atau kondisi psikis siswa. Kondisi diri siswa terutama mental yang baik akan dapat menunjang tingkat keberhasilan dalam belajar, sebaliknya siswa dengan kondisi mentalnya yang kurang baik akan mengalami kesulitan dalam

menerima pembelajaran. Faktor psikologis yang dimaksud diantaranya motivasi belajar yang ada didalam diri siswa. Dalam penelitian ini menemukan berdasarkan hasil wawancara dengan narasumber siswa kelas XI Akuntansi yaitu:

“Motivasi saya adalah harus bisa membuktikan kepada diri sendiri untuk bisa memahami praktik myob agar mendapatkan nilai yang memuaskan.” (DK, 1/12/2022)

“Motivasinya selalu semangat dalam belajar agar mendapatkan nilai yang baik.”

Berdasarkan hasil wawancara dengan narasumber menunjukkan bahwa motivasi belajar siswa dalam mengikuti pembelajaran Myob Accounting sudah baik, siswa merasa harus mampu memahami pembelajaran. Sehingga hal tersebut dapat menjadi motivasi siswa untuk terus berlatih dan belajar yang keras dalam mengikuti pembelajaran Myob Accounting.

3) Kurangnya pemahaman dalam kosa kata inggris

Dalam komputer akuntansi aplikasi MYOB Accounting menerapkan semua fitur menggunakan bahasa inggris, untuk menginput data perusahaan dimulai dari *company profile, accounting information, account list* hingga melakukan penyusunan jurnal transaksi sampai dengan laporan keuangan seluruh unsur fiturnya menggunakan bahasa inggris. Dalam hal ini berdasarkan hasil wawancara dengan narasumber dengan siswa kelas XI Akuntansi di SMK Muhammadiyah 1 Weleri mengatakan bahwa:

“Sedikit kesusahan dalam memahami karena fiturnya semua menggunakan bahasa inggris, kalau mau input data harus mengetahui dulu artinya”. (DK, 1/12/2022)

“Belum, karena masih banyak yang belum mengerti artinya. Namun akan banyak belajar lagi”. (AP, 1/12/2022)

Berdasarkan hasil wawancara diatas menunjukkan bahwa dalam praktik komputer akuntansi siswa masih kurang memahami dalam membedakan setiap fitur dalam aplikasi MYOB Accounting sehingga masih sering salah dalam menginput data transaksinya. Terutama dalam

Command Centre yang menampilkan unsur fitur utama yang ada pada aplikasi MYOB untuk memasukkan data transaksi, yaitu diantaranya: *Account, Banking, Sales, Time Billing, Purchase, Payroll, Inventory, dan Card File.*

Kesulitan Belajar dalam menganalisis dan memasukkan data transaksi MYOB Accounting

Dalam menganalisis dan memasukkan data transaksi Myob Accounting peserta didik memiliki kesulitan belajar diantaranya:

a) Membedakan jenis transaksi.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa siswa masih kesulitan dalam membedakan jenis transaksi pada setiap tanggalnya, kesulitan dalam menganalisis dan memasukkan data transaksi untuk masuk kedalam jurnal atau pencatatan mana saja. Berdasarkan hasil wawancara dengan narasumber sebagai berikut: “

“Saya kesulitan dalam menganalisis bukti transaksinya mbak, masuknya dimana apakah masuk penjualan, pembelian, jika ada nota debit dan kredit juga sulit membedakan antara retur penjualan atau pembeliannya”. (AF, 1/12/2022)

Berdasarkan hasil wawancara terbukti bahwa siswa di SMK Muhammadiyah 1 Weleri masih kesulitan dalam membedakan dan menginput setiap bukti transaksi ke dalam aplikasi MYOB Accounting.

b) Kesulitan dalam memahami *Linked Account*.

Linked account merupakan salah satu tahap dalam menyusun pencatatan transaksi pada aplikasi *Myob Accounting*, berfungsi untuk menghubungkan akun-akun tertentu ke buku besar agar jurnal bisa dibuat secara otomatis. Beberapa akun dalam myob tidak dapat dihapus dalam nomor dan nama akunya, karena sudah ter-*setting* otomatis dari sistem Myob Accounting itu sendiri. Hasil wawancara dengan narasumber mengatakan bahwa:

“Linked account menurutku paling susah mbak, karena kalo dari linked account sudah salah kebelakang juga salah, di linked

account masih banyak yang salah seharusnya akun apa yang diganti dan yang tidak diganti”. (AP, 1/12/2022)

Berdasarkan hasil wawancara diatas dibuktikan bahwa siswa di SMK Muhammadiyah 1 Weleri dalam menganalisis dan memasukkan data Myob Accounting paling banyak mengalami kesulitan pada tahap *linked account*.

b. Faktor Eksternal

1) Lingkungan Belajar

Lingkungan belajar peserta didik juga termasuk faktor yang berpengaruh terhadap perubahan perilaku dalam diri peserta didik. Lingkungan belajar peserta didik terdiri dari teman sebaya, guru, dan keluarga. Dalam hasil wawancara dengan siswa kelas XI Akuntansi menunjukkan bahwa:

a) Teman sebaya.

Teman sebaya merupakan seseorang yang terlibat dalam menyelesaikan permasalahan kesulitan belajar siswa. Seperti dalam kutipan wawancara dengan narasumber antara lain:

“Iya, karena teman-teman saya memberikan kenyamanan untuk belajar serta sama-sama memberikan semangat untuk belajar, dan menjadi penolong ketika tidak memahami materi”. (AT, 1/12/2022)

“Iya, karena teman-teman saling membantu ketika teman yang lain mengalami kesusahan dalam memahami materi yang dijelaskan guru”. (DK, 1/12/2022)

“Tidak sepenuhnya teman saya mendukung atau memberikan kenyamanan dalam belajar, karena teman yang pintar biasanya malas memberitahu teman yang lain yang belum paham”. (AP, 1/12/2022)

Dalam kutipan hasil wawancara dengan subjek penelitian membuktikan bahwa teman sebaya merupakan faktor penting untuk mengatasi kesulitan belajar yang dialami oleh peserta didik, namun ada yang mengatakan bahwa teman sebaya tidak memberikan kenyamanan dalam belajar dibuktikan dengan egois tidak mau

memberikan arahan kepada teman yang belum memahami materi *Myob Accounting* sepenuhnya.

b) Dukungan orang tua.

Orang tua merupakan faktor dan sosok yang penting dalam keberlangsungan kesuksesan belajar dalam diri peserta didik, orang tua yang baik sudah semestinya mengawasi serta memberikan dukungan penuh kepada peserta didik agar pembelajaran dapat berjalan dengan sukses. Seperti dalam kutipan wawancara berikut ini:

“Orang tua saya memberikan semangat kepada saya hanya saja tidak bertanya tentang progres belajar saya sampai sejauh mana karena mungkin tidak memahami tentang pelajarannya”. (DT, 1/12/2022)

Berdasarkan hasil wawancara diatas peneliti dapat menyimpulkan bahwa orang tua mendukung segala hal yang dilakukan anak di sekolah, namun orang tua kurang dalam memberikan bimbingan dibuktikan dengan tidak pernah menanyakan sejauh mana progress anaknya dalam dunia pendidikannya.

c) Metode Guru dalam Mengajar

Guru merupakan faktor terpenting dalam keberlangsungan belajar seorang peserta didik, guru harus menjelaskan tujuan pembelajaran untuk mencapai tujuan pembelajaran yang diinginkan. Dalam pembelajaran praktik khususnya komputer akuntansi.

Seperti dalam kutipan wawancara dengan guru mata pelajaran MYOB Kelas XI Akuntansi di SMK Muhammadiyah 1 Weleri:

“Metode pembelajaran yang saya gunakan berbasis project based learning, untuk praktik mengajarnya saya menjelaskan materi kepada anak-anak kemudian saya beri petunjuk untuk pengerjaannya, lalu anak-anak mengikuti arahan yang saya ajari. Untuk pemahaman yang mereka tangkap tergantung dalam penguasaan materi yang mereka miliki, ada yang sudah paham

terkait konsep dasar akuntansi jadi tinggal langsung memasukan datanya kedalam aplikasi myob, tapi masih banyak juga yang belum menguasai penuh terkait konsep dasar akuntansi begitu mbak”. (QIM, 1/12/2022)

Berdasarkan hasil wawancara dengan guru mata pelajaran MYOB Accounting, dibuktikan bahwa guru memiliki strategi yang digunakan untuk mengajar pelajaran Myob, dengan tujuan agar siswa dapat memahami materi dan dapat mengikuti praktik pembelajaran Myob Accounting.

Hasil penelitian yang peneliti peroleh dari siswa dalam wawancara dengan peneliti sebagai berikut:

“Guru mata pelajaran membimbing dan mengarahkan siswa dengan baik, namun kadang kala menganggap semua siswa sudah memahami jadi saya sering tertinggal mbak”. (AF, 1/12/2022)

“Guru dalam pembelajaran memberikan penjelasan yang baik, namun saya sering tertinggal karena penjelasan serta arahan yang terkadang terlalu cepat saat menjelaskan”. (DT, 1/12/2022)

Hasil wawancara diatas menunjukkan bahwa siswa masih sering tertinggal dalam mengikuti arahan dari guru, atau guru masih terlalu cepat dalam menjelaskan pembelajarannya. Hal tersebut menjadi salah satu faktor kesulitan belajar siswa dalam menganalisis dan memasukkan data transaksi Myob Accounting.

d) Sarana dan Prasarana

Sarana dan prasarana merupakan faktor yang menjadi pendukung keberhasilan belajar pada peserta didik. Sarana dan prasarana penting untuk digunakan sebagai menunjang proses pembelajaran peserta didik. Sarana dan prasarana yang dimaksud meliputi: alat/media, bahan ajar, dan *laboratorium* komputer. Hasil wawancara dengan narasumber siswa kelas XI Akuntansi menunjukkan hasil: (a) Alat/media, hasil penelitian membuktikan bahwa alat atau media ajar pada penelitian ini belum cukup memadai

dibuktikan dengan layar *proyektor* atau tv dan *lcd* yang tidak bisa digunakan karena sedang rusak, sehingga menyulitkan guru dalam membimbing dan mengarahkan langkah-langkah dalam praktik pembelajaran *Myob Accounting* dan mengharuskan guru untuk selalu berkeliling melihat progress atau tingkat pemahaman praktik yang dilakukan peserta didik satu per satu. (b) Bahan ajar, hasil penelitian menunjukkan bahwa buku atau bahan ajar yang digunakan dalam menunjang proses pembelajaran sudah cukup memadai. Hal ini dibuktikan dengan peserta didik memiliki pegangan buku ajar masing-masing serta *handout* yang diberikan oleh guru berupa rangkuman materi dan petunjuk pengerjaan praktik *Myob Accounting*, sehingga dapat memudahkan peserta didik dalam memahami dan mengikuti arahan praktik myob melalui bahan ajar. (c) Lab. Komputer, hasil penelitian menunjukan bahwa jumlah komputer yang ada dikelas sudah cukup memadai dalam menunjang keberhasilan belajar peserta didik, dibuktikan dengan jumlah komputer yang sudah cukup baik yaitu jumlah komputer yang berjumlah sebanding dengan jumlah siswa satu kelas, serta kualitas komputer yang sudah tergolong baik sehingga dapat menunjang tingkat keberhasilan pembelajaran, hanya saja dalam beberapa waktu terdapat komputer yang eror atau jaringan terganggu mengakibatkan siswa terhambat dalam mengikuti praktik pembelajaran MYOB Accounting. Hal ini yang menjadi salah satu faktor kesulitan belajar siswa dalam pembelajaran *Myob Accounting* akibat komputer yang sering mengalami masalah.

Upaya Mengatasi Kesulitan Belajar Pada Mata Peelajaran Komputer Akuntansi

Dalam mengatasi permasalahan yang dialami khususnya di bidang pendidikan maka perlu adanya upaya yang harus dilakukan untuk mengatasi permasalahan yang terjadi. Dalam penelitian ini peneliti membahas mengenai upaya dalam mengatasi kesulitan belajar

dalam menganalisis dan memasukkan data komputer *Myob Accounting* di SMK Muhammadiyah 1 Weleri. Berdasarkan hasil penelitian sebelumnya yang sudah peneliti jabarkan dalam penelitian ini upaya yang dilakukan siswa untuk mengatasi berbagai kesulitan belajar yaitu mengadakan tugas pengayaan dan program remedial bagi siswa yang nilainya masih dibawa rata-rata kelas. Dalam program remedial terdapat proses usaha yang dilakukan peserta didik agar dapat mendapatkan hasil terbaik dari apa yang sudah dipelajari dari kesalahan-kesalahan yang ditemukan.

4. PENUTUP

Berdasarkan dari hasil penelitian dan pembahasan yang ditemukan, maka penelitian ini dapat disimpulkan bahwa kesulitan belajar yang dialami siswa dalam menganalisis dan memasukkan data komputer MYOB Accounting meliputi: faktor penyebab kesulitan belajar dan solusi yang dilakukan dalam mengatasi permasalahan kesulitan belajar. Faktor penyebab kesulitan belajar diantaranya: a) Faktor Internal meliputi: (1) Faktor Fisiologis, yang berasal dari faktor jasmani siswa yaitu kurang fokus dalam mengikuti pembelajaran dikarenakan mengantuk dan kurang konsentrasi. (2) Faktor Psikologis, yang berasal dari dalam diri siswa untuk belajar yaitu motivasi belajar siswa. (3) Kesulitan dalam memahami kosa kata berbahasa Inggris masih menjadi faktor penting siswa dalam kesulitan belajar myob. (4) Kesulitan dalam menganalisis dan memasukkan data komputer myob accounting terdapat pada membedakan setiap jenis transaksinya dan pengaturan *linked account* yang menjadi dasar pengerjaan siklus akuntansi pada aplikasi myob accounting. b) Faktor Eksternal, dalam faktor dari luar terdapat lingkungan belajar dan sarana prasarana. Lingkungan belajar tersebut meliputi: teman sebaya, orang tua, dan guru. Serta sarana dan prasarana yang meliputi: alat/ media belajar, bahan ajar, dan lab kelas.

Upaya dalam mengatasi berbagai faktor kesulitan belajar dalam Myob Accounting Upaya yang dilakukan untuk mengatasi berbagai faktor kesulitan belajar myob yaitu mengadakan tugas pengayaan dan program remedial

tujuannya agar siswa yang memiliki nilai dibawah rata-rata minimum mendapatkan nilai yang lebih baik dari sebelumnya.

Saran dan masukan dari penelliti bagi siswa yaitu apabila siswa belajar materi komputer akuntansi dengan baik dan bersungguh-sungguh dalam mengikuti pembelajaran maka kesulitan belajar dalam mata pelajaran komputer akuntansi diharapkan tidak terjadi. Bagi peneliti selanjutnya diharapkan dapat dilakukan dengan memperluas masalah tentang kesulitan belajar khususnya pelajaran komputer akuntansi untuk dapat mendapatkan generalisasi hasil penelitian. Bagi sekolah agar lebih memperhatikan fasilitas sekolah terutama sarana dan prasarana yang digunakan untuk menunjang keberhasilan proses pembelajaran. Bagi guru mata pelajaran hendaknya lebih memperhatikan perkembangan pemahaman belajar siswa mengenai praktik komputer akuntansi sehingga menjadi lebih mengetahui seberapa besar tingkat pemahaman siswa dalam memahami materi dan praktik yang telah diajarkan.

DAFTAR PUSTAKA

- Darimi, Ismail. (2016). Diagnosis Kesulitan Belajar Siswa Dalam Pembelajaran Aktif di Sekolah. *Jurnal Edukasi* 2 (1): 30-43
- Gunawan, I. (2013). *Metode Penelitian Kualitatif Teori & Praktik*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Hakim, L. (2016). Pemerataan akses pendidikan bagi rakyat sesuai dengan amanat Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional [Improving access to education as mandated by Law No. 20, 2003 on National Education System]. *EduTech: Jurnal Ilmu Pendidikan Dan Ilmu Sosial*.
- Hanifah, Y. N. U. R., Studi, P., Akuntansi, P., Keguruan, F., Ilmu, D. A. N., & Surakarta, U. M. (2019). *Analisis Faktor Penyebab Kesulitan Belajar Myob (Mind Your Own Business) Accounting Pada Siswa Kelas Xi Di Smk N 1 Banyudono*.
- Nabila, M., Sari, P., Studi, P., & Ekonomi, P. (2022). *Analisis kesulitan belajar*

pada mata kuliah praktikum akuntansi mahasiswa pendidikan ekonomi universitas sriwijaya skripsi.

Nasution, A. F. (2023). *Metode Penelitian Kualitatif*. Harfa Creative.

Nurrita, T. (2018). Pengembangan Media Pembelajaran Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa. *MISYKAT: Jurnal Ilmu-Ilmu Al-Quran, Hadist, Syari'ah Dan Tarbiyah*,

Rahardjo, M. (2017). *Studi kasus dalam penelitian kualitatif: konsep dan prosedurnya*. Bandung: Alfabeta.

Rijali, A. (2019). Analisis data kualitatif. *Alhadharah: Jurnal Ilmu Dakwah*, 17(33), 81-95.

Sri Kusuma, Angga and , Prof. Dr. Harsono, SU (2017) Analisis Kesulitan Belajar Akuntansi Siswa Kelas XII IPS SMAN 1 Sukodono Kabupaten Sragen Tahun Ajaran 2017/2018. Skripsi thesis, Universitas Muhammadiyah Surakarta.